MARIA MAYMORA SIRAIT. Pengaruh Paklobutrazol Terhadap Kadar Klorofil Daun Bunga Lili. Dibimbing oleh **HETTY HERAWATI** dan **TJUNTJUN SUNTONO.**

RINGKASAN

Bunga lili adalah salah satu jenis tanaman hias daun yang mempunyai warna daun hijau bergaris-garis putih. Tanaman lili tumbuh baik di negara-negara Eropa, khususnya Belanda. Di Indonesia tumbuh di dataran tinggi seperti Lembang dan Cipanas.

Bunga lili dapat mengalami penurunan kualitas seperti terjadinya perpanjangan batang, layu, dan klorosis yang menyebabkan warna daun tidak seragam. Penurunan kualitas tersebut dapat terjadi dari saat pemanenan sampai dengan pengangkutan. Masalah ini dapat diatasi dengan cara penambahan paklobutrazol dengan cara menyemprotkan paklobutrazol 16 ppm pada tanaman bunga lili dan pada tanah tempat tanaman tersebut tumbuh. Frekuensi penyemprotan dilakukan 2-3 kali tiap minggu.

Tujuan percobaan ini untuk mengetahui pengaruh penambahan paklobutrazol terhadap kadar klorofil daun bunga lili baik klorofil a maupun klorofil b secara spektrofotometri.

Hasil analisis diperoleh kadar klorofil daun bunga lili yang disemprotkan paklobutrazol, kadar klorofil a adalah 1,0436 mg/g dan kadar klorofil b adalah 0,3382 mg/g sedangkan kadar klorofil total adalah 1,3815 mg/g. Untuk daun tidak disemprotkan paklobutrazol, kadar klorofil a adalah 0,3378 mg/g dan kadar klorofil b adalah 0,1343 mg/g, sedangkan kadar klorofil total adalah 0,4720 mg/g.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa kadar klorofil daun yang disemprotkan paklobutrazol lebih besar dibandingkan dengan daun yang tidak disemprotkan paklobutrazol.